

Judul : Diputar lagi demi elektoral
Tanggal : Sabtu, 04 Nopember 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

Diputar lagi demi Elektoral

Dana abadi pesantren merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, juga Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021.

TRI SUBARKAH
subarkah@mcidaindonesia.com

PASANGAN bakal calon presiden (bacapres) Prabowo Subianto dan bakal calon wakil presiden (bacawapres) Gibran Rakabuming Raka menggambar gembarkan dana abadi pesantren, salah satu program dalam dokumen visi-misi yang dilampirkan mereka saat mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI.

Bahkan, Gibran yang merupakan Wali Kota Surakarta itu menyebut dana abadi pesantren sebagai satu di antara beberapa program unggulan saat berpidato di Indonesia Arena pada Rabu (25/10). Namun, nyatanya dana abadi pesantren yang diunggulkan ini bukanlah program baru pasangan Prabowo-Gibran.

Ketua DPP Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Achmad Baidowi, yang akrab disapa Awiek, menyebut dana abadi pesantren merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 18/2019 tentang Pesantren.

Selain itu, Awiek menjelaskan bahwa dana abadi pesantren juga amanat dari Peraturan Presiden Nomor 82/2021 tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren, yang ditandatangani Presiden Joko Widodo, ayah kandung Gibran. "Jadi itu bukan program yang baru, itu program yang sudah berjalan," ujar Awiek, Selasa (31/10).

Menurutnya, PPP sebagai salah satu partai politik pengusung pasangan Ganjar Pranowo Mahfud MD termasuk fraksi terdepan yang mengusulkan dana abadi pesantren dalam penyusunan UU tentang Pesantren.

Aturan Dana Pesantren

Dasar Hukum

- UU Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren
- Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 tentang Pendanaan Pesantren

Dana Abadi Pesantren 2023

- Sumber: Dana abadi pendidikan
- Jumlah: Rp250 miliar

Dana Abadi Pesantren 2024

- Sumber: Dana abadi pendidikan sejumlah Rp15 triliun
- Jumlah: Rp2 triliun

Fungsi Dana Abadi Pesantren

- Pendidikan
- Dakwah
- Pemberdayaan masyarakat

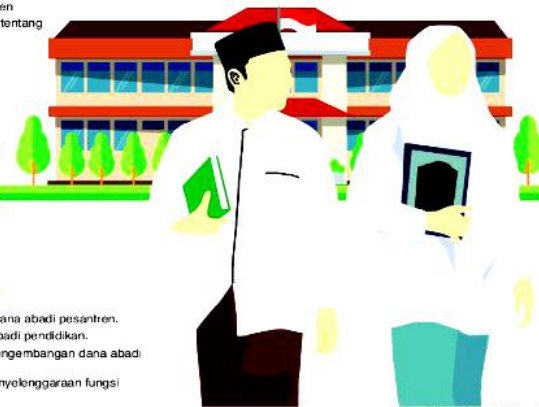
Aturan Dana Abadi Pesantren

- Pemerintah menyediakan dan mengelola dana abadi pesantren.
- Sumber dana abadi pesantren dari dana abadi pendidikan.
- Alokasi dana berdasarkan prioritas hasil pengembangan dana abadi pendidikan.
- Dana abadi pesantren digunakan untuk penyelenggaraan fungsi pendidikan pesantren.

Hal senada disampaikan secara terpisah oleh Lukmanul Hakim, Ketua DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang juga anggota Badan Pekerja Anies Muhaimin (Baja Amin).

PKB, kata Lukman, lebih dulu mengawal perjuangan tentang pesantren, baik dari sisi pengakuan yang terejawantah menjadi perayaan Hari Santri maupun penganggaran yang termaktub dalam UU tentang Pesantren. Ia mengatakan, dari sisi isu, visi-misi Prabowo-Gibran terkait dana abadi pesantren bukanlah barang baru.

Alih-alih menonjolkan program dana abadi pesantren, pasangan Amin justru memfokuskan diri pada isu keberpihakan terkait seberapa besar anggaran yang disiapkan untuk pesantren. Lukman menjamin pasangan Amin bakal memper-



Sumber: Kementerian Agama RI

juangkan pesantren karena pasangan tersebut memang lahir dari pesantren.

"Keduanya tahu betul kebutuhan pesantren, dari SDM, jejaring, kualitas, hingga infrastruktur apa yang dibutuhkan oleh pesantren untuk cepat berkembang dan maju," terang Lukman kepada *Media Indonesia*.

Sebelumnya, bacawapres Koalisi Perubahan Muhaimin Iskandar atau Cak Imin mengatakan bahwa dana abadi pesantren menjadi hal yang diperjuangkan pihaknya dari dua tahun lalu.

Levat Menteri Keuangan Sri Mulyani, Muhaimin menyebut dana tersebut sudah ditetapkan untuk tahun anggaran 2023-2024. Menurut Ketua Umum PKB itu, yang dibutuhkan saat ini ialah peningkatan jumlah dana abadi pesantren. Gibran pun menyadari dana abadi pe-

santren bukanlah program baru. Ia menyebut bahwa hal itu sudah diamanatkan dalam UU tentang Pesantren, Menurut Gibran, hal itu disampaikan sebagai bentuk keberlanjutan dan penyempurnaan. "Kuncinya adalah konsistensi," kata dia.

Klaim keberhasilan

Co-director Data & Democracy Research Hub, Monash University Indonesia, Derry Wijaya mengatakan, secara umum filiasi visi-misi Prabowo-Gibran hanya memperkuat apa yang telah dibangun oleh kepemimpinan Presiden Jokowi. Menurutnya, visi-misi pasangan tersebut banyak menitikberatkan pada klaim keberhasilan pemerintah saat ini.

Ia menilai dokumen visi-misi Prabowo-Gibran bertajuk Bersama Indonesia Maju terkesan sebagai pemantapan program

Alih-alih menonjolkan program dana abadi pesantren, pasangan Amin justru memfokuskan diri pada isu keberpihakan terkait seberapa besar anggaran yang disiapkan untuk pesantren.

yang sudah ada, bukan gebrakan ide baru untuk kemajuan Indonesia. "Mungkin ini akan membuat pemilih kesulitan melihat ide-ide segar dari pasangan ini," tandas Derry.

Juru bicara Prabowo, Dahnil Anzar Simanjuntak, tidak menampik bahwa semangat melanjutkan program-program Presiden Jokowi terejawantah dalam dokumen visi-misi Prabowo-Gibran. Namun, ia menyebut Prabowo-Gibran bakal memperbaiki program yang berjalan masih kurang efektif.

"Tapi ini jadi fondasi dasar, bukan hanya apa yang dimulai Pak Jokowi, tapi juga apa yang dimulai Pak SBY, dan yang sudah dimulai Bu Megawati, dan seterusnya. Itu harus dilanjutkan," ujar Dahnil.

Koordinator Nasional Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat (JPPR) Nurli Dian Paramita menjelaskan, pasangan bacapres-hacawapres dapat melanjutkan atau mengubah program pemerintah saat ini selama sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN). Ia mengingatkan pemilih bahwa visi-misi bacapres-hacawapres tidak hanya dipertimbangkan dari konteks narasi, tapi juga latar belakang setiap calon.

"Misalnya latar belakang keilmuan dan keahlian para kontestan serta jejak publik mereka selama ini sebelum mencalonkan, apakah sudah teruji keberpihakannya terhadap visi-misi yang dibangunnya," tandas Mita. (P-1)